

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Radjab, 2017).

Peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang faktor–faktor tidak meningkatnya aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, serta mengkaji dan mendeskripsikan upaya meningkatkan Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan (Kurniawan, 2016).

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Faktor–faktor yang tidak meningkatnya aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya yaitu :
 - 1) Pengelolaan pasar yang belum optimal
 - 2) Daya beli masyarakat
 - 3) Komoditas belum sepenuhnya variatif dan tidak lengkap
- b. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan aktivitas di Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya yaitu :
 - 1) Meningkatkan pengelolaan pasar
 - 2) Meningkatkan daya tarik

- 3) Peningkatan variasi komoditas lebih variatif dan lengkap

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Wijayanti, 2015). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah pedagang, pembeli dan Masyarakat Kelurahan Margabakti.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Pedagang	50 Pedagang
2	Pembeli	100/Perminggu
3	Masyarakat Kelurahan Margabakti	1.409 KK
4	Kepala Desa Margabakti	1 Orang
5	Kepala Pengelola Pasar	1 Orang
Jumlah		1.561

Sumber : Observasi, 2023

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengambilan (Kurniawan, 2016). Sampel diantaranya yaitu :

- 1) *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Wijayanti, 2015). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Pedagang dan Masyarakat Kelurahan Margabakti.
- 2) *Purposive Sampling* adalah pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian

(Wijayanti, 2015). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Kepala Kelurahan Margabakti dan Kepala Pengelola Pasar Rakyat Cibeureum.

- 3) *Acidental Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, bila sampel dipandang sudah memenuhi kriteria yang sedang diteliti (Sahir, 2022). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Pembeli di Pasar Rakyat Cibeureum.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Populasi	% Sampel	Jumlah Sampel
1	Pedagang	<i>Simple Random Sampling</i>	50 Pedagang	30 %	15 Pedagang
2	Masyarakat Kelurahan Margabakti	<i>Simple Random Sampling</i>	1.409 KK	1 %	17 KK
3	Pembeli	<i>Acidental Sampling</i>	100/Perminggu	10 %	10 Orang
4	Kepala Pengelola Pasar	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang	100 %	1 Orang
5	Kepala Kelurahan Margabakti	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang	100 %	1 Orang
Jumlah					44

Sumber : Observasi, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dengan melengkapi kegiatan observasi itu dengan menyediakan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen observasi, format atau blangko pengamatan yang disusun berisi tentang item-item atau kejadian atau tingkah laku yang mungkin (diperkirakan) akan muncul selama proses observasi (Abdullah, 2015).

Observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi seperti yang terjadi dalam kenyataan. Observasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan tempat lokasi penelitian

yaitu Pasar Rakyat Cibeureum, Kelurahan Margabakti, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung tatap muka antara peneliti dengan responden (Abdullah, 2015). Dalam pelaksanaan ini wawancara perlu mempersiapkan diri dengan sebaik – baiknya supaya data yang diperoleh bisa memberikan hasil yang maksimal dengan mewawancari tokoh–tokoh yang terlibat dalam penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Abdullah, 2015). Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya.

d. Studi literatur atau Perpustakaan

Melalui studi literatur peneliti dapat memperoleh konsep–konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku–buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik sebagai dasar teori ataupun perbandingan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan dalam rangka analisis masalah–masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari gambar, laporan–laporan dan yang terdokumentasi di wilayah penelitian. Penelitian ini mengambil gambar ataupun video yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian yaitu mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung pada narasumber, atau bisa meminta bantuan orang dalam mengumpulkan data dengan prosedur yang sama (Sahir, 2022). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuisisioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti di lapangan secara langsung ke objek penelitian (Kuntjojo, 2015). Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui kegiatan pengamatan peneliti sendiri terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian.

Contoh :

1. Lokasi Penelitian
 - a) Kelurahan :
 - b) Kecamatan :
 - c) Kota :
2. Batas Desa/Kelurahan
 - a) Sebalah Utara :
 - b) Sebalah Selatan :
 - c) Sebalah Barat :
 - d) Sebalah Timur :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman untuk memperoleh data yang sesuai dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan (Aris, 2016). Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada responden, misalnya Kepala Pengelola :

1. Sudah berapa lama Pasar Rakyat Cibeureum beroperasi?
2. Ada berapa jumlah kios dan los yang terdapat di Pasar Rakyat Cibeureum?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di Pasar Rakyat Cibeureum?

c. Pedoman Kuisisioner

Pedoman Kuisisioner adalah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian yakni dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun serta disediakan jawabannya (Aris, 2016). Responden dalam penelitian ini yakni Pedagang dan Pembeli di Pasar Rakyat Cibeureum serta Masyarakat Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Contoh dari pedoman kuisisioner :

1. Menurut Bapak/Ibu apakah sarana prasarana di Pasar Rakyat Cibeureum memadai?
 - a. Tidak Memadai
 - b. Cukup memadai
 - c. Memadai
 - d. Sangat memadai
2. Apakah barang yang tersedia di Pasar Rakyat Cibeureum lengkap?
 - a. Tidak Lengkap
 - b. Cukup lengkap
 - c. Lengkap
 - d. Sangat Lengkap
3. Apakah Pasar Rakyat Cibeureum berperan penting sebagai pelayanan ekonomi masyarakat?
 - a. Tidak penting
 - b. Cukup penting
 - c. Penting
 - d. Sangat penting

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan memerlukan pengolahan menggunakan metode kuantitatif sehingga akan menjelaskan hasil yang terdapat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan dapat dijelaskan. Data yang diperoleh dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasi untuk memperoleh gambaran dari jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap-tiap pertanyaan yang terdapat pada pedoman instrumen penelitian.

b. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis yaitu :

1. Teknik analisa kuantitatif sederhana, yaitu teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Presentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0% : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil

- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) adalah keseluruhan evaluasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Tujuan utama analisis SWOT adalah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memeriksa peluang dan ancaman yang ada dalam organisasi perusahaan (Rangkuti, 2016). Analisis SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dengan faktor internal kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*).

Analisis SWOT ini membantu dalam pengembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu kekuatan harus dipertahankan dengan sebaik mungkin, kelemahan harus ditekan seminim mungkin, peluang harus dimanfaatkan dengan optimal, dan ancaman harus diantisipasi dengan teliti. Analisis SWOT terdiri dari 4 faktor diantaranya :

- 1) *Strenghts* (Kekuatan) merupakan suatu kondisi kekuatan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan.
- 2) *Weaknes* (Kelemahan) merupakan suatu kondisi kelemahan yang terdapat dalam institusi, individu maupun masyarakat atau perusahaan.
- 3) *Opportunitiess* (Peluang) merupakan suatu kondisi yang akan berkembang dimasa yang akan datang dan mungkin saja terjadi. Dalam pasar rakyat peluang harus benar-benar diketahui secara detail.

- 4) *Threats* (Ancaman) merupakan suatu kondisi yang mengancam ancaman dari luar yang bisa menimpa individu, masyarakat, yang dapat merugikan.

Tabel 3. 3
Analisi SWOT

	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weaknes</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber : Rangkuti, 2016

Keterangan :

- 1) Strategi SO, Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar mungkin.
- 2) Strategi ST, Startegi ini dibuat berdasarkan bagaimana Pasar menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
- 3) Startegi WO, Startegi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT, Strategi didasarkan pada kegiatan yang bersifat definisif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang dimiliki Pasar serta menghindari ancaman yang ada.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam menganalisis Pasar Rakyat Cibeureum sebagai pelayanan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan melakukan persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan laporan. Penelitian ini melakukan langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Observasi lapangan
- 2) Penyusunan data

No	Kegiatan	Waktu Penelitian													
		2022	2023												
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
8	Pengolahan Hasil Lapangan														
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan														
10	Sidang Komprehensif														
11	Sidang Skripsi														
12	Revisi Skripsi														
13	Penyerahan Naskah Skripsi														

Sumber : Penelitian, 2023

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Rakyat Cibeureum tepatnya di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.